

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM INVENTARISASI
PENGUASAAN, PEMILIKAN, PENGGUNAAN DAN
PEMANFAATAN TANAH (IP4T) GUNA MENINGKATKAN
PELAYANAN DI KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)



Oleh :

**YONI YULIA PUTRI
NIM 15042023**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pelaksanaan Program Inventarisasi
Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan
Tanah (IP4T) Guna Meningkatkan Pelayanan di Kantor
Pertanahan Kabupaten Agam

Nama : Yoni Yulia Putri

Nim/TM : 15042023/2015

Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Agustus 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Jumarti, M.Si
19621109 198602 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 6 Agustus 2019 Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB

**Efektivitas Pelaksanaan Program Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan,
Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) Guna Meningkatkan
Pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam**

Nama : Yoni Yulia Putri

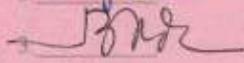
Nim : 15042023

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda-Tangan
1. Ketua : Dra. Jumiaty M.Si	1. 
2. Anggota : Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	2. 
3. Anggota : Adil Mubarak, S.IP, M.Si	3. 

Mengetahui
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP: 19610218 198403 2 001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoni Yulia Putri

Nim/FM : 15042023/ 2015

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Kaciak / 30 Juli 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Program Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) Guna Meningkatkan Pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 6 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Yoni Yulia Putri

15042023/2015

ABSTRAK

YONI YULIA PUTRI 15042023/2015 : Efektivitas Pelaksanaan Program Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) Guna Meningkatkan Pelayanan di Kantor Pelayanan Kabupaten Agam

Latar belakang penelitian ini adalah karena masih kurang efektifnya pelaksanaan program Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Agam. Hal ini dibuktikan dengan kajian efektivitas program IP4T yang belum tersosialisasikan dengan baik kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan program IP4T guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam; 2) untuk mendeskripsikan kendala dalam mengefektifkan pelaksanaan program IP4T guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam; dan 3) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengefektifkan pelaksanaan program IP4T guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan ditentukan dengan teknik purposive. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara inventarisasi data, klarifikasi atau analisis data, pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data, dan tahap pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program IP4T guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam belum efektif. Hal ini dikarenakan masih terdapat indikator efektivitas yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan program IP4T, yaitu kejelasan tujuan yang hendak dicapai masih belum tercapai dengan baik dan kemampuan untuk merumuskan perencanaan yang matang masih belum efektif. Adapun kendala dalam mengefektifkan pelaksanaan program IP4T guna meningkatkan pelayanan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten, yaitu kurang efektifnya komunikasi yang terjalin antara panitia IP4T dengan petugas nagari. Selain itu, masih kurangnya program pengembangan SDM yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Agam. Sedangkan Upaya yang dilakukan dalam mengefektifkan pelaksanaan program IP4T guna meningkatkan pelayanan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten, yaitu (a) menjalin komunikasi antara pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Agam dengan pihak Nagari; (b) meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara panitia IP4T dengan petugas nagari; dan (c) memberikan pemahaman dan pengarahan kepada petugas nagari oleh pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Agam sebelum dilaksanakannya program IP4T.

Kata Kunci: Efektivitas, Kebijakan Publik, Pelayanan Publik, Administrasi Pertanahan, Program IP4T

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) Guna Meningkatkan Pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S. AP) di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini ditulis berdasarkan fenomena yang penulis temukan dilapangan, dilengkapi dengan kajian teori dan kerangka konseptual, metode penelitian yang penulis gunakan untuk menggambarkan masalah yang penulis teliti, temuan dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dukungan serta perhatian yang telah diberikan, memberikan semangat tersendiri untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana. Ucapan terima kasih ini penulis tuturkan kepada:

1. Bapak Aldri Frinaldi, SH., M.Hum, Ph.D selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si, selaku pembimbing yang telah membimbing dengan sangat telaten, peduli, dan sabar memberikan arahan serta bimbingan, dan juga bersedia meluangkan waktu disela kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si, selaku penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Karjni Dt. Maani, M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Ketua Jurusan, dosen-dosen, staf, dan karyawan Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
6. Para informan dalam penelitian ini, yaitu Ibu Armaini, SH, Kak Arvina Sari Yuni, dan Petugas Nagari yang ada di Nagari Tiku Selatan yang telah bersedia meluangkan waktunya sekaligus melakukan wawancara dengan penulis dalam pengumpulan data penelitian.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Alm. Yusrial dan Ibunda Gusniati yang sangat penulis cintai, atas motivasi dan doa tulusnya yang selalu mengiringi perjalanan pendidikan penulis.
8. Abang tersayang Rhonal Yutama dan Zerry Hanesvi serta saudara kembar Mayona Sri Devi yang selalu memberi semangat dan nasihat serta doanya kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

9. Rekan sesama bimbingan, yaitu Fahrani Yulzein dan Yofita Sari yang telah memberikan bantuan diskusi, kerja sama, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman dan rekan seperjuangan dari awal hingga akhir kuliah, yaitu Vela, Indah, Sari, Tessa, Yuni, Fiqih, Novni, Indri, Dita dan kawan-kawan lain yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara, terkhusus angkatan 2015 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/ Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah di sisi Allah swt. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat untuk kita. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Konsep Kebijakan Publik	10
2. Konsep Efektivitas	13
3. Administrasi Pertanahan.....	19
4. Program Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah (IP4T)	23
5. Pelayanan Publik di Bidang Pertanahan.....	28
6. Kendala dan Upaya dalam Mengefektifkan Pelaksanaan program IP4T Guna Meningkatkan Pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam	36
C. Penelitian Relevan	38
B. Kerangka Konseptual	41

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Informan Penelitian	44
D. Jenis Data Dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	48
G. Teknik Keabsahan Data.....	49
BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Temuan Umum.....	50
B. Temuan Khusus	58
C. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Informan Penelitian.....	45
Tabel 4.1. Target penyebaran blanko IP4T di Nagari Tiku Selatan.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	42
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Agam.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pelayanan publik saat ini masih menjadi persoalan yang perlu memperoleh perhatian dan penyelesaian yang komprehensif. Banyaknya keluhan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik kepada pemerintah membuktikan adanya ketidakpuasan masyarakat dalam menerima pelayanan. Oleh sebab itu, pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat harus mengalami pembaruan, baik dari sisi paradigma maupun format pelayanan seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat. Namun, pembaruan yang dilihat dari dua sisi tersebut belumlah memuaskan, bahkan masyarakat masih diposisikan sebagai pihak yang tidak berdaya dalam kerangka pelayanan (Sinambela, 2011:3).

Pelayanan publik merupakan sarana untuk pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggaran negara. Negara didirikan oleh publik (masyarakat) tentu saja dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada hakikatnya negara dalam hal ini pemerintah (birokrat) haruslah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan dalam hal ini bukanlah kebutuhan secara individual akan tetapi berbagai kebutuhan yang sesungguhnya diharapkan oleh masyarakat, seperti kebutuhan akan kesehatan, pendidikan, pembangunan, perekonomian, dan lain-lain.

Suatu program pelayanan dapat dikatakan efektif, apabila pelaksanaan program tersebut dapat memberikan kepuasan terhadap masyarakat yang dilayani. Efektivitas pelaksanaan program pelayanan juga berdampak terhadap peningkatan pelayanan di suatu organisasi. Patricia Patton (dalam Sinambela, 2011: 8)

mengatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan, yaitu melalui pelayanan prima, pelayanan yang berkualitas juga dapat dilakukan dengan konsep “layanan sepenuh hati”. Layanan sepenuh hati yang digagas oleh Patricia Patton dimaksudkan layanan yang berasal dari diri sendiri yang mencerminkan emosi, watak, keyakinan, nilai, sudut pandang, dan perasaan. Oleh karena itu, aparatur pelayanan dituntut untuk memberikan layanan kepada pelanggan dengan sepenuh hati. Layanan seperti ini tercermin dari kesungguhan aparatur untuk melayani. Kesungguhan dimaksudkan, aparatur pelayanan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utamanya.

Badan Pertanahan Nasionala Republik Indonesia (BPN RI) merupakan instansi pemerintah yang bergerak dibidang pelayanan. Berbagai inovasi layanan telah dilaksanakan oleh BPN Pusat, Kantor Wilayah BPN Provinsi maupun Kantor Pertanahan di daerah. Inovasi layanan pertanahan dimaksudkan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat/badan hukum serta *stakeholder*, baik mengenai persyaratan, prosedur, waktu serta biaya yang dibutuhkan dalam proses pelayanan. Bentuk program pelayanan ini salah satunya, yaitu Program Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T).

Program IP4T merupakan program pelayanan di bidang pengaturan dan penataan tanah yang dilaksanakan oleh BPN RI. Program IP4T dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang dilakukan oleh jajaran BPN RI kepada masyarakat, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan tanah. Pelaksanaan program IP4T ini berdasarkan Pasal 1 ayat (6) dalam Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia,

dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014, PB.3/MENHUT-II/2014, 8/SKB/X/2014 tentang Tata Cara Penyelesaian Penguasaan Tanah yang berada di dalam Kawasan Hutan (Badan Pertanahan Nasional, 2015). Daniel A Mazmanian dan Paul A. Sabatier (dalam Chania, 2016: 17) mengatakan bahwa pelaksanaan program merupakan kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijakan negara yang mencakup baik usaha-usaha mengadministrasikan maupun menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada 18 Februari 2019 di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam bersama Ibu Armaini, yang menjelaskan bahwa, program IP4T adalah inventarisasi penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah. Pendataan program IP4T ini dilaksanakan berdasarkan program yang ada di seluruh Badan Pertanahan Nasional di Indonesia. Berdasarkan pendataan tanah tersebut, nanti akan jelas bentuk penguasaan tanah yang dimiliki oleh masyarakat dan siapa saja pihak yang menguasai tanah tersebut. Bentuk penguasaan tanah bisa dimiliki oleh siapapun, seperti pemilik tanah, pemegang gadai, sewa menyewa, dan pinjam pakai. Untuk pemilikan tanah terdiri dari pemilikan pribadi, pemilikan bersama, dan pemilikan tanah adat. Sedangkan untuk penggunaan dan pemanfaatan tanah yang dimaksud adalah tanah tersebut digunakan untuk keperluan perumahan, perternakan, pertanian, dan lain-lain.

Dikutip dari berita online (detiknews, 2019), salah satu BPN di Indonesia yang menjadi contoh keberhasilan program IP4T ini adalah BPN Madiun. Permasalahan tanah yang terdapat di Madiun berupa tol dan aset tanah yang

sering diincar oleh mafia tanah. Berdasarkan berita yang dirilis, BPN Madiun mampu mencapai target bagi tanah yang belum bersertifikat. Selain itu, BPN Madiun juga bekerja sama dengan Polres Madiun untuk memberantas permasalahan mafia tanah.

Selain di Madiun, Program IP4T juga serentak dilaksanakan di berbagai daerah yang ada di Indonesia, salah satunya di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam. Salah satu Kepala Seksi (Kasi) yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program IP4T ini adalah Kasi Penataan Pertanahan dan anggotanya. Penginputan data program IP4T oleh Kasi Penataan Pertanahan pada 2018 lalu dilaksanakan di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara yang mencakup enam jorong, yaitu Jorong Pasar Tiku, Jorong Pasir Tiku, Jorong Kampung Darek, Jorong Sungai Nibung, Jorong Banda Gadang, dan Jorong Pasia Paneh. Jumlah blanko yang disebarakan sebanyak 3000 persil. Untuk target 2019 ini, program IP4T akan dilaksanakan di Kampuang Tengah Jorong Batu Ampa dan Tiku Selatan Jorong Gasan Kaciak. Jumlah blanko yang akan disebarakan pada masing-masing jorong sebanyak 500 persil. Alasan mengapa salah satu jorong di Kecamatan Tiku Selatan tertinggal, karena untuk target tahun 2018 blanko IP4T hanya disebarakan sebanyak 3000 persil. Blanko 3000 persil tersebut hanya cukup untuk 6 (enam) jorong saja, karena jika ke 7 (tujuh) jorong dimasukkan, maka blanko tersebut tidak mencukupi. Oleh karena itu pada tahun 2019 ini, satu jorong yang tertinggal tersebut akan dilaksanakan program IP4T (Hasil observasi 18 Februari 2018).

Tujuan pelaksanaan program IP4T di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam adalah agar tanah milik masyarakat tersebut terdata untuk cakupan seluruh

Indonesia. Dari data tersebut akan terlihat bentuk penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah oleh masyarakat. Sedangkan sasaran dari program IP4T ini adalah untuk mengetahui tanah masyarakat yang telah memiliki sertifikat atau yang belum memiliki sertifikat. Bagi tanah masyarakat yang belum memiliki sertifikat, akan dijadikan sebagai acuan pelaksanaan program PTSL (Hasil observasi 18 Februari 2018).

Adapun permasalahan dalam pelaksanaan program IP4T di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam, yaitu kurang efektifnya pelaksanaan program IP4T yang disebabkan oleh masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengurusan sertifikat tanah meskipun pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Agam telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Selain itu, yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program IP4T ini adalah waktu yang dibutuhkan dalam penyebaran blanko IP4T cukup lama, sehingga Panitia IP4T terkendala dalam menginput data blanko yang seharusnya dilaporkan tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh petugas nagari yang bekerja sama dengan Panitia IP4T sering mengulur-ulur waktu dalam penyebaran blanko IP4T. Sehingga mengakibatkan efektivitas pelaksanaan program IP4T dinilai tidak mencapai target dengan maksimal.

Selain itu, permasalahan lain yang peneliti temukan selama kegiatan magang di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam, yaitu saat proses penginputan data IP4T masih banyak dari masyarakat tidak mengisi Nomor Induk Kependudukan (NIK). Hal ini dijelaskan oleh saudari Arvina Sari Yuni yang menjadi salah satu anggota program IP4T di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam, bahwa masyarakat merasa takut untuk mengisi NIK karena berasumsi suatu saat NIK mereka digunakan

untuk hal yang tidak semestinya. Selain itu, ada juga masyarakat yang enggan ikut mengisi blanko IP4T, karena berasumsi jika mendaftar program tersebut, mereka akan dikenakan pajak tambahan. Padahal Panitia IP4T sudah menjelaskan bahwa program ini tidak ada kaitannya dengan pajak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail dan Rukmana (2017) yang berjudul “Efektivitas Layanan Rakyat untuk Sertifikat Tanah (Larasita) di Kota Makassar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Larasita di Kantor Pertanahan Kota Makassar dilihat dari indikator pendekatan. Indikator pendekatan tersebut terdiri dari lima, yaitu efisiensi pelayanan (waktu dan biaya), prosedur pelayanan, koordinasi pimpinan dan bawahan, responsif pegawai, serta sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Larasita di Kantor Pertanahan Kota Makassar dinilai kurang efektif dari segi efisiensi waktu. Waktu pelayanan Larasita yang diberikan oleh pihak Kantor Pertanahan terkesan molor dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, dari segi efisiensi biaya, program Larasita sudah dikatakan efektif karena telah memberikan kemudahan kepada masyarakat. Selain itu, kondisi prasarana untuk program Larasita masih memiliki beberapa kekurangan dan mengalami kerusakan, sehingga menghambat pencapaian kinerja petugas. Namun, dari segi prosedur pelayanan, koordinasi pimpinan dan bawahan, serta responsivitas pegawai sudah dapat dikatakan efektif karena pelayanan yang diberikan berdasarkan SOP.

Dari pemaparan masalah di atas, peneliti menganggap penelitian ini penting dilakukan, agar mengetahui efektivitas pelaksanaan program IP4T di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam. Adapun alasan peneliti memilih Nagari Tiku

Selatan sebagai objek tempat penelitian adalah karena nagari tersebut baru dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya program IP4T pada tahun 2018. Selain itu, peneliti juga menemukan kendala-kendala dalam pelaksanaan program IP4T. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul tentang “Efektivitas Pelaksanaan Program Inventarisasi, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) Guna Meningkatkan Pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengurusan sertifikat tanah.
2. Penyebaran blanko IP4T yang belum optimal.
3. Kurangnya partisipasi dan kerja sama antara petugas nagari dengan panitia IP4T.
4. Masyarakat tidak tertib dalam pengisian blanko IP4T, terutama mengisi kolom NIK.
5. Masyarakat tidak mau bekerja sama dengan panitia IP4T dalam hal pendaftaran IP4T, karena berasumsi jika mereka mendaftarkan tanahnya akan dikenakan pajak tambahan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk mempertajam pembahasan, maka peneliti membatasi masalah tentang efektivitas pelaksanaan program Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan

Pemanfaatan Tanah (IP4T) guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam akan diteliti di enam jorong yang ada di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara, yaitu Jorong Pasar Tiku, Jorong Pasir Tiku, Jorong Kampung Darek, Jorong Sungai Nibung, Jorong Banda Gadang, dan Jorong Pasia Paneh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program IP4T guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam?
2. Apa kendala yang ditemui dalam mengefektifkan pelaksanaan program Inventarisasi Pengusahaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam?
3. Apa upaya yang dilakukan dalam mengefektifkan pelaksanaan program Inventarisasi Pengusahaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan program Inventarisasi Pengusahaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam.
2. Mendeskripsikan kendala yang ditemui dalam mengefektifkan pelaksanaan program Inventarisasi Pengusahaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan

Tanah (IP4T) guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam.

3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengefektifkan pelaksanaan program Inventarisasi Pengusahaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) guna meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Berpedoman pada tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis, yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan administrasi tentang pelayanan publik. Manfaat praktis, yaitu (1) bagi pembaca, penelitian ini secara khusus dapat dimanfaatkan dalam rangka memahami tentang pelayanan publik, (2) bagi ilmu administrasi negara, penelitian ini dapat memperkaya khazanah tentang pelayanan publik, (3) bagi peneliti lainnya, sebagai bahan pembandingan untuk penelitian yang relevan, dan, (4) bagi masyarakat Kabupaten Agam dapat mengetahui tentang pelayanan publik yang telah disediakan oleh pemerintah dalam rangka mempermudah masyarakat untuk mengurus sertifikat tanah.